

Name : Eki Apriliana Ningtiyas
Student Number : J0A018022
Title : The Implementation of English at Department of Youth, Sports, Culture, and Tourism of Banyumas Regency to Promote Tourist Destinations
Supervisors : 1. Septi Mariasari, S.Pd., M.Hum.
2. Rosdiana Puspita Sari, S.S., M.A.
Chief Examiner : 1. Kristianto Setiawan, S.S., M.A.
Examiner Member : 2. Indah Puspitasari, S.S., M.Hum.

SUMMARY

The writer did the job training at Department of Youth, Sports, Culture, and Tourism of Banyumas Regency (Dinporabudpar Banyumas) on 15 February – 15 March 2021. Dinporabudpar Banyumas is a government agency that handles various fields; they are youth, sports, culture, and tourism. The writer implemented English to promote tourist destinations at Dinporabudpar Banyumas.

The writer used methods of observation, interview, and documentation. From the results of observations and interviews, the writer got some information about each historical and religious tourist destinations in Banyumas, and the writer also got some pictures of each historical and religious tourist destinations to be included in the leaflet.

In carrying out the job training, the writer has known the duties of the tourism promotion section team of Dinporabudpar Banyumas, one of them is to carry out promotional activities for tourist destinations in Banyumas. The writer also knew the promotions that have been carried out by Dinporabudpar Banyumas, most of information is presented in Indonesian and Javanese language. Therefore, the writer decided to create a promotional leaflet about tourist destinations in Banyumas using two languages they are English and Indonesian to make it easy the foreign tourists and also local tourist to understand the information in the leaflet.

The writer faces several obstacles, the writer is not proficient in creating leaflet designs, lack of coordination with the tourism promotion section department at the beginning of project, lack of use of English in tourism promotion activities at Dinporabudpar Banyumas. The writer's solution to dealing with these obstacles is to learn to design leaflets by looking at tutorials on the internet, the writers immediately make revisions after being corrected by the tourism promotion section department through the editor application, and the writers take the initiative to create new products, leaflets that use two languages, Indonesian and English.

Nama : Eki Apriliana Ningtiyas
NIM : J0A018022
Judul : The Implementation of English at Department of Youth, Sports, Culture, and Tourism of Banyumas Regency to Promote Tourist Destinations
Pembimbing : 1. Septi Mariasari, S.Pd., M.Hum.
2. Rosdiana Puspita Sari, S.S., M.A.
Ketua Penguji : 1. Kristianto Setiawan, S.S., M.A.
Anggota Penguji : 2. Indah Puspitasari, S.S., M.Hum.

RINGKASAN

Penulis telah melaksanakan praktik kerja di Dinporabudpar Banyumas pada tanggal 15 Februari – 15 Maret 2021. Dinporabudpar Banyumas adalah sebuah instansi pemerintah yang menangani berbagai bidang yaitu kepemudaan, olahraga, kebudayaan, dan pariwisata. Penulis mengimplementasikan bahasa Inggris untuk mempromosikan tempat wisata di Dinporabudpar Banyumas.

Penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pelaksanaan praktik kerja ini. Dari hasil observasi dan wawancara, penulis mendapatkan beberapa informasi mengenai masing-masing tempat wisata sejarah dan religi yang ada di Banyumas, dan penulis juga mendapatkan beberapa gambar dari masing-masing tempat wisata sejarah dan religi untuk dicantumkan ke dalam leaflet.

Dalam melaksanakan praktik kerja, penulis mengetahui tugas dari tim seksi promosi wisata Dinporabudpar Banyumas, salah satunya yaitu melakukan kegiatan promosi tempat wisata yang ada di Banyumas. Penulis mengetahui bahwa sebagian besar kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinporabudpar Banyumas adalah menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Oleh karena itu, penulis membuat leaflet promosi mengenai tempat wisata yang ada di Banyumas menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dengan tujuan agar turis asing dan turis lokal pun dapat memahami informasi dalam sebuah leaflet.

Penulis menghadapi beberapa kendala yaitu, penulis tidak terlalu mahir dalam membuat design leaflet, kurangnya koordinasi dengan tim seksi promosi pariwisata di awal pengerjaan proyek, kurangnya penggunaan bahasa Inggris pada kegiatan promosi pariwisata di Dinporabudpar Banyumas. Solusi penulis untuk menghadapi kendala tersebut adalah belajar untuk mendesain leaflet dengan cara melihat tutorial di internet, penulis langsung melakukan revisi setelah dikoreksi oleh tim seksi promosi wisata melalui aplikasi editor, serta penulis berinisiatif membuat produk baru yaitu leaflet yang menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.